



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Republik Indonesia

MEMBANGUN GENERASI BERDAYA SAING GLOBAL

Kuliah Umum Menko Perekonomian Pada Acara:
MAHASISWA WIRUSAHA MENUJU ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)

Diselenggarakan oleh:
Universitas Jember dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jember

Gedung Soetardjo, Universitas Jember
Sabtu, 28 Desember 2013



KOMUNITAS EKONOMI ASEAN 2015 SEBAGAI TANTANGAN DAN PELUANG

Serumpun bangsa di Asia Tenggara yang terdiri dari 10 Negara dengan populasi lebih dari 600 juta penduduk, nilai perdagangan intra ASEAN sekitar USD 600 Milyar dengan tingkat pertumbuhan perdagangan rata-rata 17,9 %/tahun (2002-2012), nilai perdagangan external sekitar USD 1800 Milyar, dan dengan jumlah Wisman di atas 35 Juta/tahun

PEREKONOMIAN INDONESIA TERBESAR DI ASEAN

Populasi

247 Jt

The world 4th most populous countries in the world, #1 in ASEAN

PDB 2011

\$846 M

The world 16th largest countries by nominal GDP, #1 in ASEAN (IMF)

Luas Negara

1.9 Jt
Km²

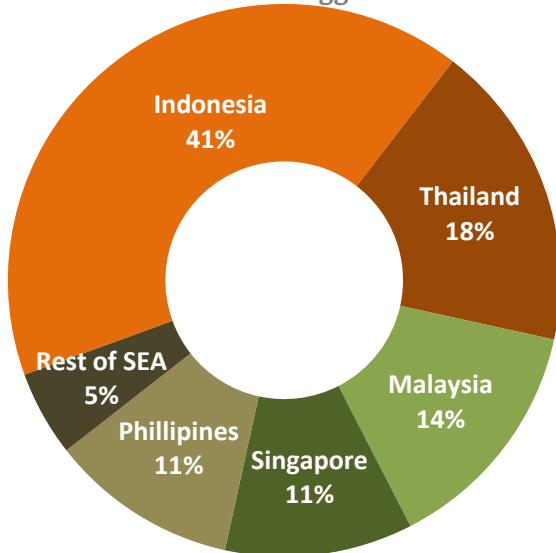
The world 15th largest countries by geographical size, #1 in ASEAN

- Indonesia merupakan perekonomian terbesar di Asia Tenggara.
- Cenderung stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh krisis global. Pada 2009, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh 4,5%, 6,5% pada 2011 dan diprediksi masih dapat tumbuh 6,3-6,4% pada 2012.

Ekonomi Indonesia terbesar dan paling stabil di Asia Tenggara, bahkan di tengah kondisi krisis global...

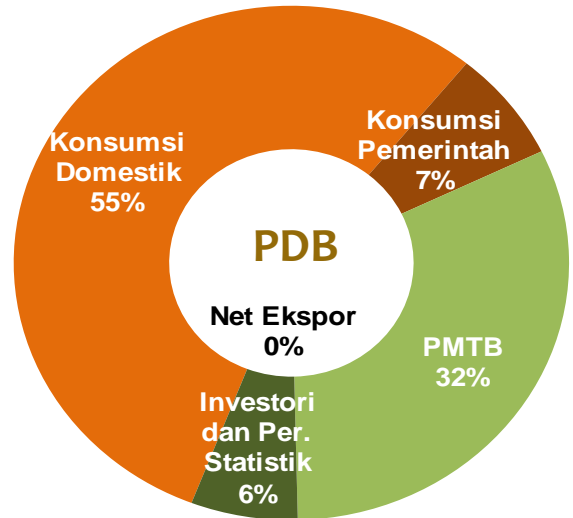
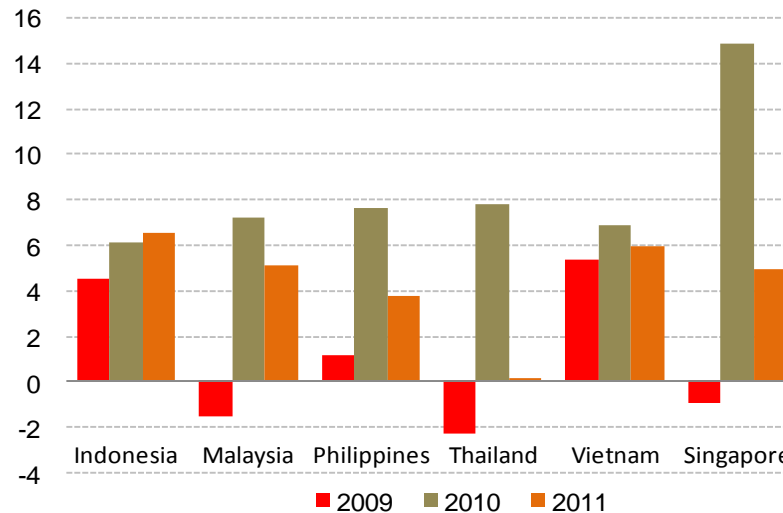
...terutama didorong oleh konsumsi domestik yang besar

PDB Asia Tenggara



Sumber: IMF

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5 +Vietnam (%)



Sumber: BPS

4 PILAR PEMBENTUKAN KOMUNITAS EKONOMI ASEAN

ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

SINGLE MARKET AND PRODUCTION BASE

Free flow of goods

Free flow of services

Free flow of investment

Freer flow of capital

Free flow of skilled labor

Priority Integration Sectors

Food, Agriculture and Forestry

COMPETITIVE ECONOMIC REGION

Competition policy

Consumer Protection

Intellectual Property Rights

Infrastructure development

Taxation

e-Commerce

EQUITABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

SME development

Initiative for ASEAN Integration (IAI)

Integration into the Global Economy

Coherent Approach towards External Economic Relations

Enhanced participation in global supply networks

STRATEGI DAN UPAYA UNTUK MEWUJUDKAN KAWASAN EKONOMI ASEAN

- Memuat rencana aksi dan target waktu hingga tahun 2015, yang dimonitor melalui mekanisme Scorecard:
 1. **Pasar Tunggal dan Basis Produksi Regional:** arus barang, jasa, dan investasi yg bebas, tenaga kerja yang lebih bebas, arus permodalan yang lebih bebas, *Priority Integration Sectors (PIS)*, serta pengembangan sektor *food-agriculture-forestry*;
 2. **Kawasan Berdaya-saing Tinggi:** kebijakan persaingan, perlindungan konsumen, HKI, pembangunan infrastruktur, kerjasama energi, perpajakan, *e-Commerce*;
 3. **Kawasan dengan Pembangunan Ekonomi yang Merata:** pengembangan UKM, mempersempit kesenjangan pembangunan antar negara ASEAN;
 4. **Integrasi dengan Perekonomian Dunia:** pendekatan koheren terhadap hubungan ekonomi eksternal, partisipasi yang semakin meningkat dalam jaringan suplai global

ASEAN PLUS

CHINA

- ASEAN China FTA, dimana Early Harvest Program yang mencakup liberalisasi produk pertanian dan perikanan ditanda tangani tahun 2004
- ASEAN China FTA, yang menyangkut liberalisasi perdagangan produk manufaktur telah penuh berlaku 1 Januari 2010 dan untuk produk yang sensitif akan berlaku keseluruhannya pada tahun 2018
- Perjanian kerjasama Investasi ASEAN China ditandatangani tahun 2009

KOREA

- ASEAN Korea FTA, ditanda tangani 2006
- Perjanjian kerjasama investasi ASEAN Korea fitanda tangani tahun 2009

JAPAN

- ASEAN Japan FTA, ditanda tangani 2008 dengan masa transisi sampai tahun 2019 untuk Indonesia

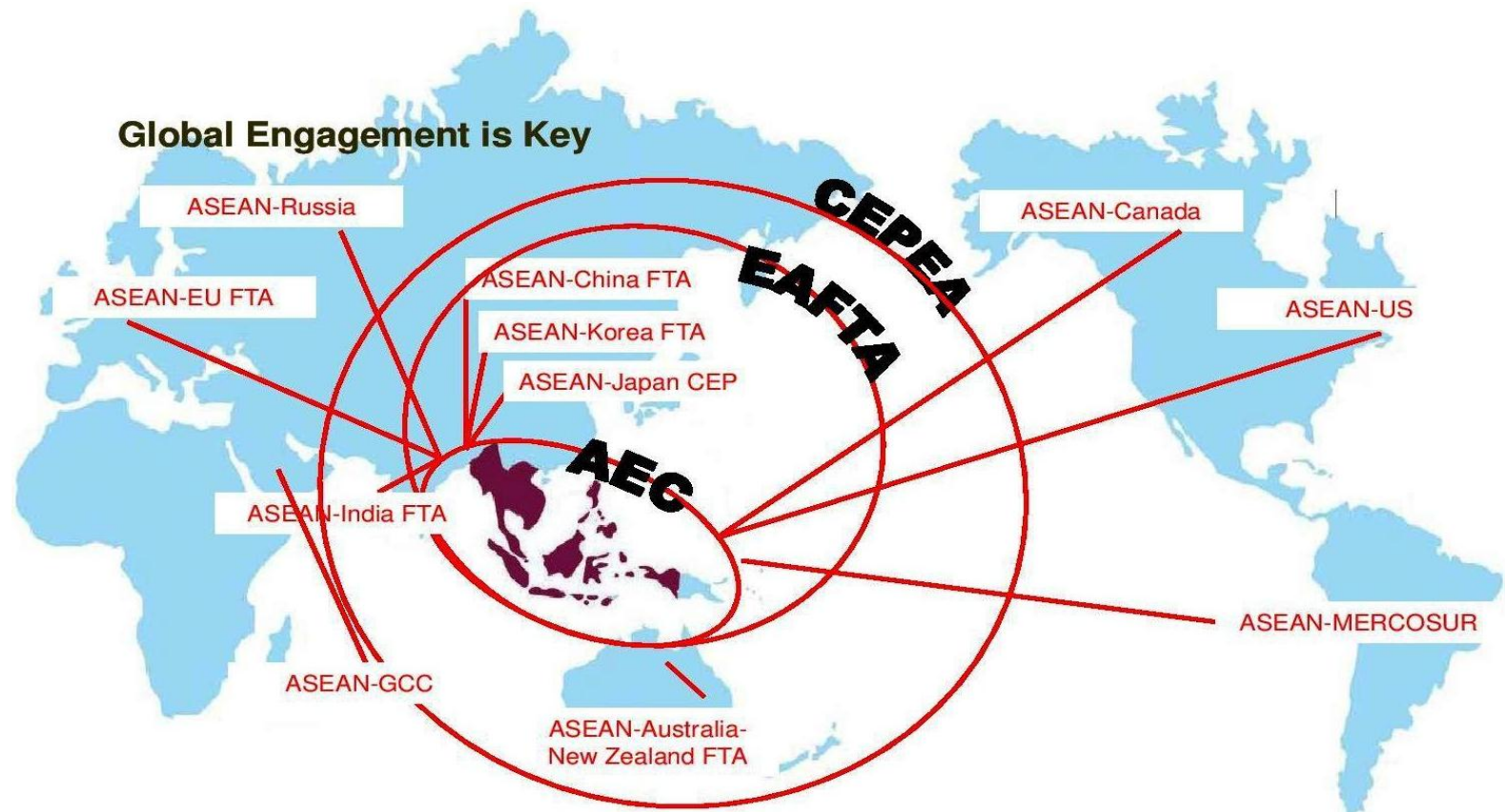
ANZ

- Perjanjian FTA, ditanda tangani tahun 2009 dengan masa transis untuk Indonesia sampai tahun 2015

INDIA

- ASEAN India FTA, ditanda tangani tahun 2009 dengan masa transisi untuk Indonesia sampai tahun 2015

ASEAN SEBAGAI PUSAT INTEGRASI REGIONAL



EAFTA=East Asia Free Trade Agreement (ASEAN+3)

CEPEA= Comprehensive Economic Partnership in East Asia (ASEAN+6)

KARENA INDONESIA ADALAH NEGARA TERBESAR DI ASEAN, INDONESIA BISA MENJADI PUSAT INTEGRASI REGIONAL.

REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)

ASEAN *Framework on AF-RCEP*, disahkan oleh *Leaders* pada KTT ASEAN ke-19 di Bali November 2011 → membentuk *a regional comprehensive economic partnership agreement* dengan *ASEAN-led process* dalam melibatkan *ASEAN FTA partners*.

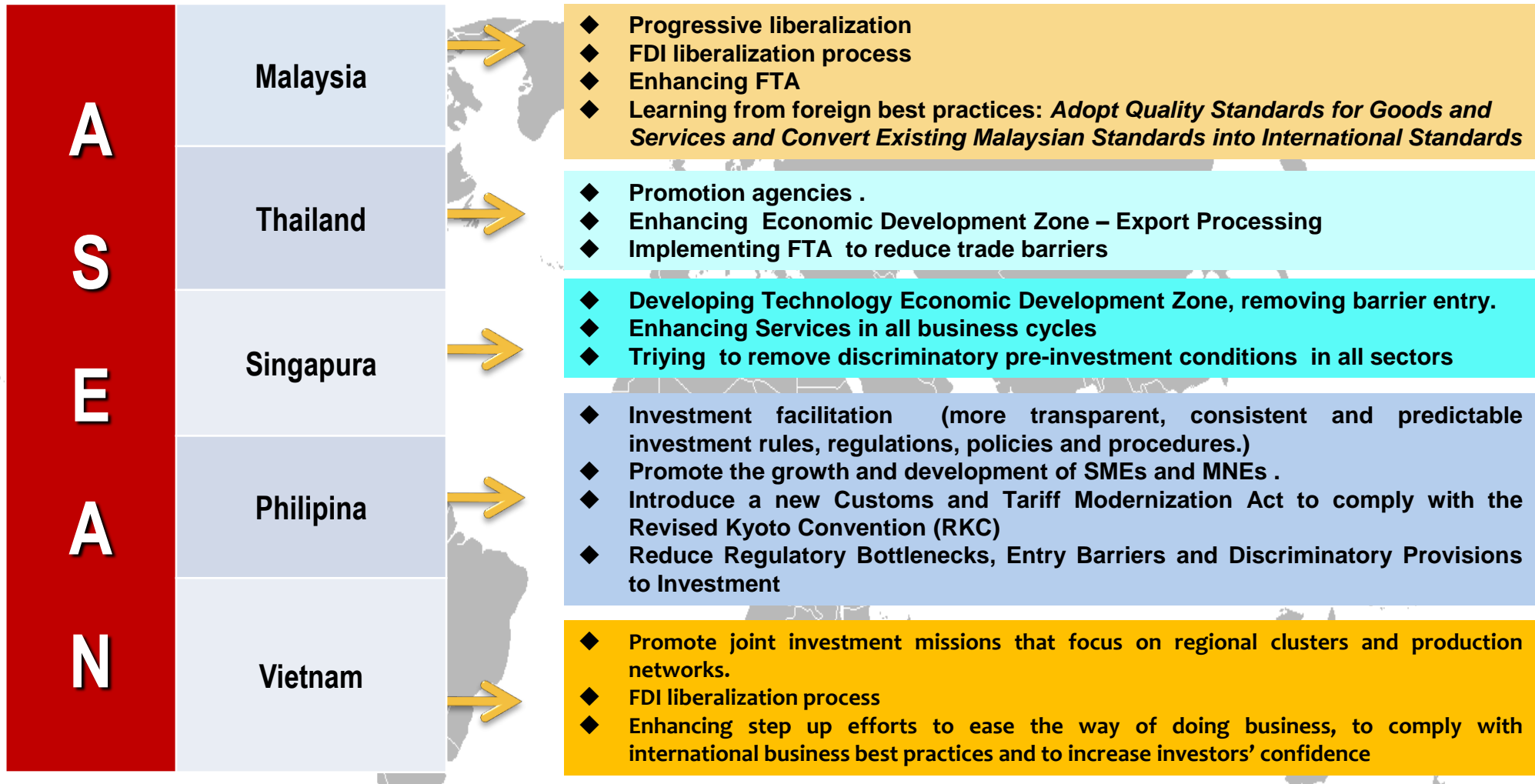
ASEAN+1 FTA dan template yang sedang dikembangkan dgn mempertimbangkan kajian EAFTA and CEPEA digunakan sebagai basis.

Pada KTT ASEAN ke-21 telah ditandatangani *joint declaration on the launch of Negotiations for the RCEP*, berikut *Guiding Principles (GP) for RCEP Negotiation*.

Proses negosiasi RCEP akan dimulai pada awal 2013 dan akan berakhir pada 2015.

RCEP tidak hanya akan meningkatkan volume perdagangan di kawasan tetapi juga akan meningkatkan aliran investasi di kawasan.

STRATEGI NEGARA ASEAN: PROMOSI EKONOMI, BUKAN PROTEKSI



INDONESIA: Sedang dibahas Instruksi Presiden mengenai strategi masing-masing sektor dalam menghadapi Komunitas Ekonomi ASEAN 2015. Namun demikian MP3EI merupakan strategi dalam menghadapi dinamika ekonomi global termasuk Komunitas Ekonomi ASEAN 2015. Oleh karena itu Program Enhancing Global Competitiveness untuk SDM, Wirausaha, dan Produk Barang dan Jasa ditujukan juga untuk menghadapi Komunitas Ekonomi ASEAN 2015

APEC: PENDEKATAN KERJASAMA REGIONAL LAINNYA UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

EKONOMI ANGGOTA APEC



TIGA PILAR KERJASAMA APEC

1. LIBERALISASI PERDAGANGAN DAN INVESTASI
2. FASILITASI BISNIS, INVESTASI DAN PERDAGANGAN
3. KERJASAMA EKONOMI DAN TEKNIK (ECOTECH)

- ❑ *Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)*, adalah suatu forum kerjasama regional dalam bidang perdagangan dan ekonomi, berdiri tahun 1989 dan beranggotakan 21 ekonomi.
- ❑ APEC bertujuan untuk mencapai *Bogor Goals* (1994) yaitu terciptanya liberalisasi perdagangan dan investasi di kawasan Asia-Pasifik pada:
 - 2010 untuk ekonomi maju
 - 2020 untuk ekonomi berkembang
- ❑ APEC menyumbang 53% total GDP dunia
- ❑ APEC merepresentasikan kepentingan ekonomi 2,8 milyar jiwa atau 40% dari jumlah penduduk dunia
- ❑ Perdagangan Negara/ekonomi anggota APEC adalah 44% (14 Trilyun USD) dari volume perdagangan dunia



**MP3EI UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN
DAN DAYA SAING EKONOMI NASIONAL**

VISI 2025: INDONESIA MENJADI NEGARA MAJU

2013

PDB: USD ~ 997 Milyar
PDB/Kapita: US\$ ~ 4.000 - 4.500

2014

PDB: US\$ ~ 1,2 triliun
PDB/Kapita: US\$ ~ 4.800-5.000
(Kekuatan ekonomi 14 besar dunia)

2025

PDB: ~USD 4,0 - 4,5 Triliun
PDB/Kapita: ~USD 14.250 - 15.500
(negara berpendapatan tinggi)

2012

PDB: USD ~ 850 Milyar*
PDB/Kapita: USD 3.600*

2011

PDB: USD 820 Milyar
PDB/Kapita: USD 3.500

2010

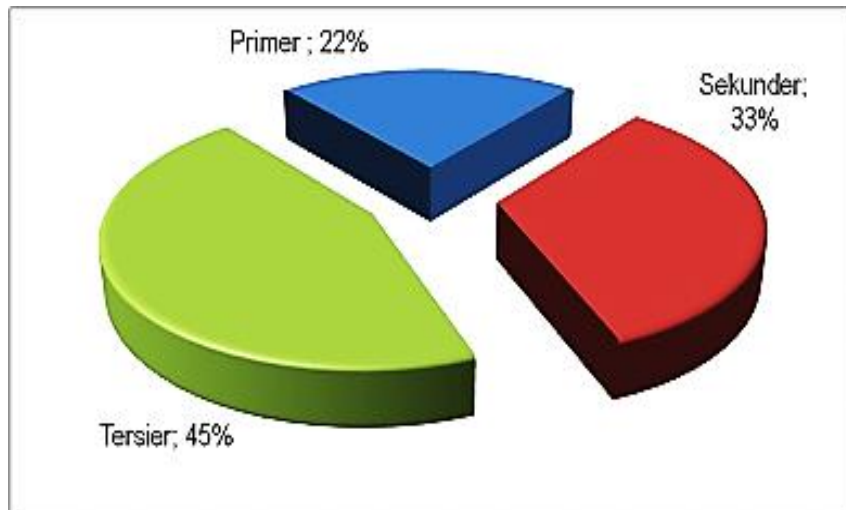
PDB: USD 700 Milyar
PDB/Kapita: USD 3.000

*Mengangkat Indonesia menjadi **negara maju** dan merupakan kekuatan **12 besar dunia** di tahun **2025** melalui **pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan**"*

VISI 2025: STRUKTUR EKONOMI NEGARA MAJU

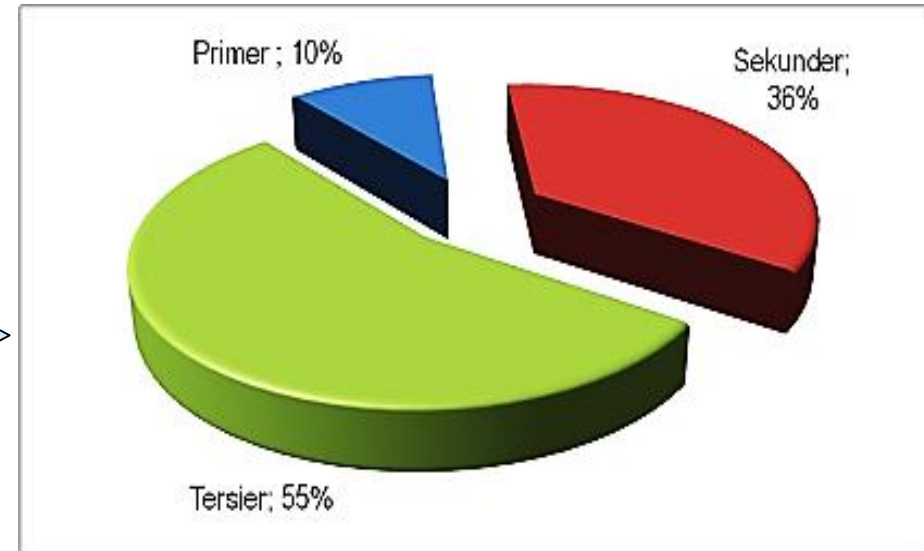
“..... struktur ekonomi negara maju ditandai dengan meningkatnya porsi sektor sekunder dan tersier (angka estimasi)”

Lower middle income country



Struktur Ekonomi INDONESIA 2009

High income country



Struktur Ekonomi NEGARA MAJU 2025

Perubahan struktur ekonomi menjadi sebuah NEGARA MAJU **bisa diwujudkan bila** sektor-sektor utama tumbuh sebagai berikut:

- Primer : 7,8 – 8,3 % per tahun
- Sekunder : 12,6 – 13,1 % per tahun
- Tersier : 13,4 – 13,9 % per tahun

TUJUAN

- Menuju negara maju yang lebih sejahtera
- Percepatan dan perluasan pembangunan Ekonomi di seluruh wilayah Tanah Air

3 PILAR STRATEGI

1

PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MELALUI KORIDOR EKONOMI

→ Pengembangan (dan revitalisasi) pusat-pusat pertumbuhan Luar Jawa

2

PENGUATAN KONEKTIVITAS NASIONAL

→ Sinergi antar-pusat pertumbuhan dan pemerataan infrastruktur dasar

3

PENGUATAN KEMAMPUAN SDM DAN IPTEK NASIONAL

→ Mendorong ke arah *innovation driven economy*

PRASYARAT

1. Perubahan *mindset*
2. Pengembangan Mutu Modal Manusia
3. Pemanfaatan seluruh sumber Pembiayaan Pembangunan
4. Pola pengelolaan Anggaran & Kekayaan Negara yang lebih baik.
5. Konsistensi kebijakan yang mendorong transformasi sektoral
6. Keberlanjutan Jaminan Sosial & Penanggulangan Kemiskinan
7. Ketahanan Pangan & Air.
8. Ketahanan Energi
9. Reformasi Birokrasi

MODALITAS KITA

1

Sumber Daya Manusia



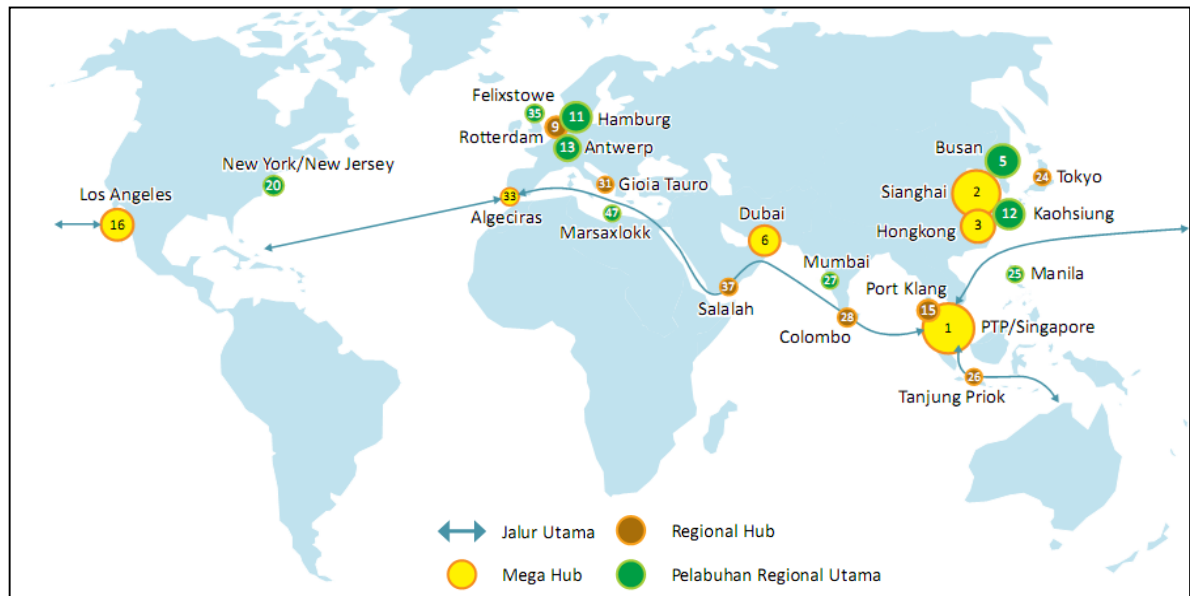
3

Negara Demokrasi Terbesar ke-3 di Dunia



4

Letak Geografis dan Maritim (Geo Strategis)



2

Sumber Daya Alam



Nickle Ore



Iron Ore











Cocoa Beans



Bauxite

KEUNGGULAN SUMBERDAYA ALAM YANG BELUM DIMANFAATKAN SECARA OPTIMAL

	 Gas Alam	 Batubara	 Panas Bumi	 Minyak Kelapa Sawit	 Kakao	 Timah	 Nikel	 Bauksit
Key Metrics	Cadangan sekitar 164 TCF dengan kec. Produksi \pm 3 TCF per tahun	Eksportir Nomor 2 dunia (kandungan lebih dari 100 miliar ton)	Potensi terbesar di dunia (40% dari kapasitas dunia)	Produsen terbesar di dunia; lebih dari 20 juta ton per tahun	Produsen kedua dunia, sekitar 770 ribu ton per tahun	Produsen ke-2 dunia dengan produksi sekitar 65 ribu ton per tahun	Memiliki cadangan 12% dunia, nomor 4 terbesar	Memiliki cadangan nomor 7 dunia, produsen nomor 4 dunia

- Merupakan potensi besar untuk energi berbasis gas bagi industri dan petro kimia
- Belum termasuk Gas Metana Batubara dan Gasifikasi dari Batubara sendiri.

Diasumsikan 40% layak secara ekonomi untuk diproduksi (15ribu MW), saat ini baru 1.200 MW yang diproduksi

Sesuai UU Minerba, 4/2009, pada tahun 2014 harus minimal diproses setengah jadi di dalam negeri.

NATURAL RESOURCES ACCOUNTING

NILAI TAMBAH

Aluminum



Bauxite

1X



Alumina

8X



Aluminium

30X

Nickel



Nickle Ore

1X



FeNi

7X



Stainless Steel

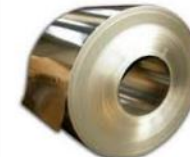
19X

Iron



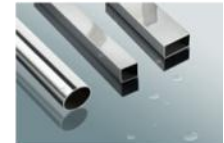
Iron Ore

1X



HRC/CRC

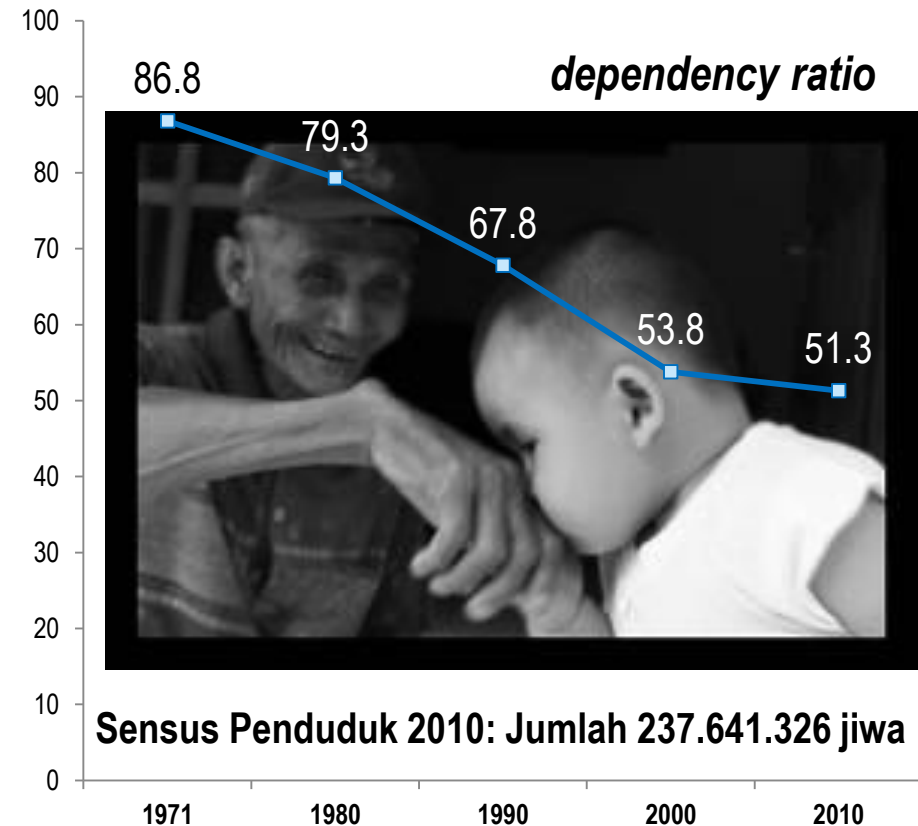
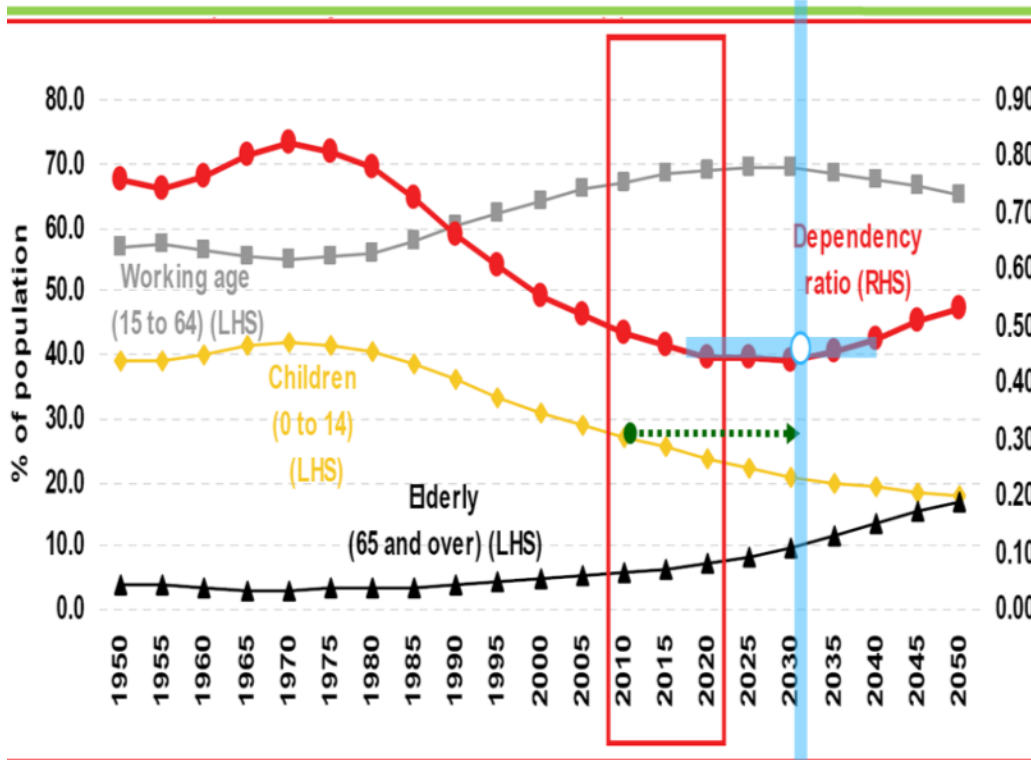
8X



Stainless Steel

30X

STRUKTUR DEMOGRAFI YANG RELATIF MUDA DAN PRODUKTIF



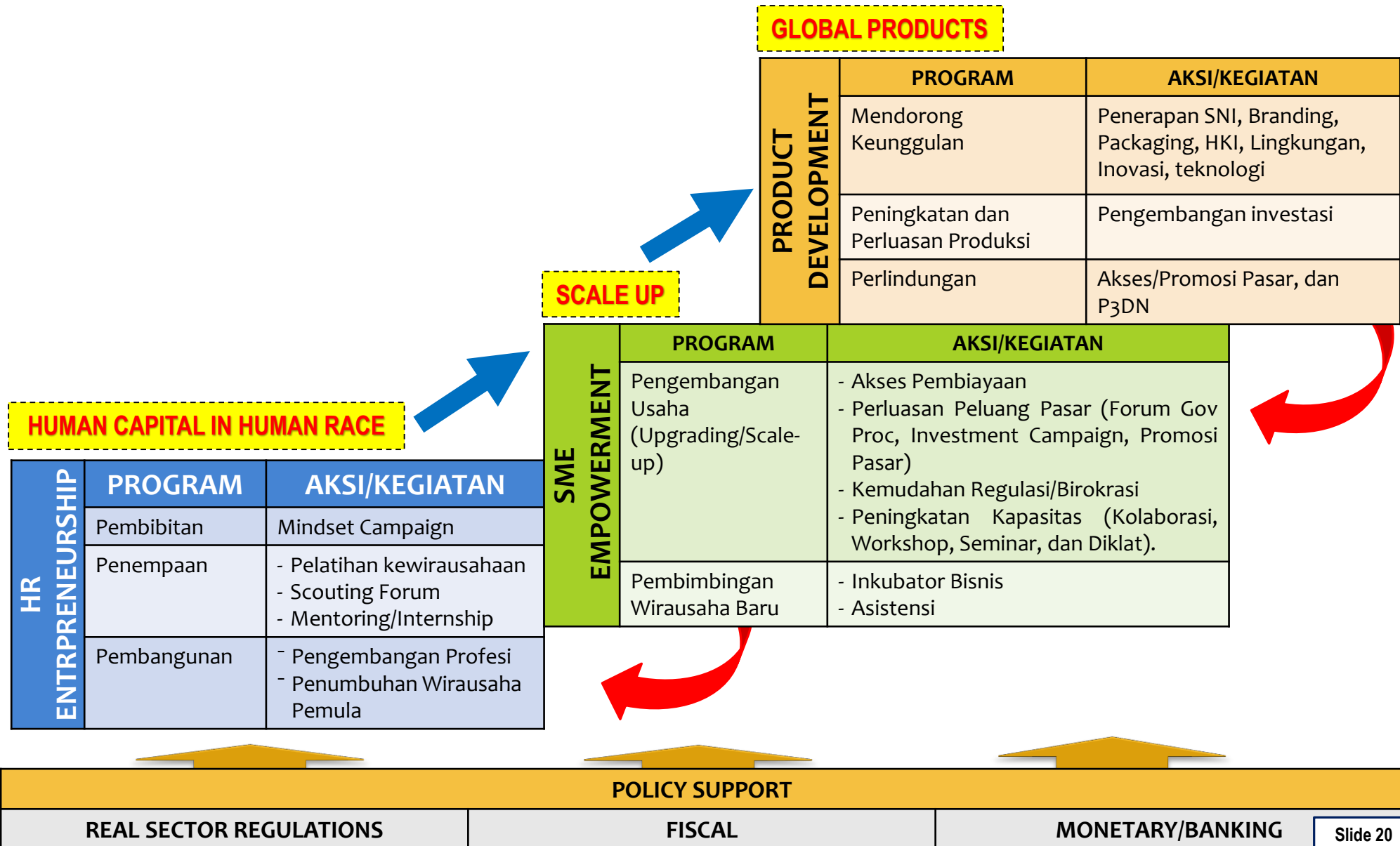
- *The window of opportunity* terjadi tahun 2020-2030 dimana *Dependency Ratio* mencapai titik terendah 44 per 100 . Meningkat lagi sesudah 2030 karena meningkatnya proporsi penduduk lansia.
- Hanya terjadi satu kali dalam sejarah suatu penduduk.

- Beban ketergantungan (*dependency ratio*) terus menurun. Setiap 100 orang umur produktif menanggung beban sekitar 51 orang umur tidak produktif



**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING GLOBAL**

STRATEGI INDONESIA: MENINGKATKAN DAYA SAING GLOBAL



INITIATIVES TO IMPROVE NATIONAL HUMAN RESOURCE

ASEAN Investment Surveillance Report 2012 (The Secretary-General's Report to the AEM-AIA Council)



*“Although ASEAN has gradually developed its physical infrastructure to facilitate investment, the soft infrastructure (i.e. human capital) still requires tremendous improvements. A constant upgrading of workers’ skills via quality higher education and training not only attracts more FDI but also moves up regional value chain beyond simple production process and products.”**

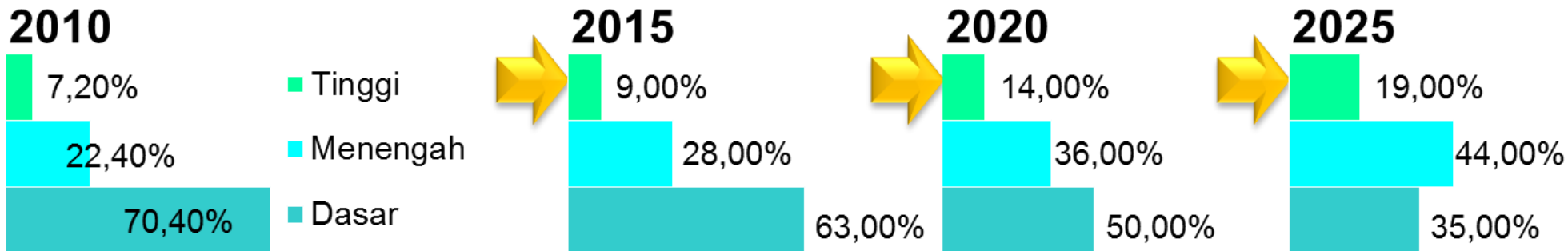
[* SERVICES-RELATED FINDINGS AND RECOMMENDATIONS FROM VARIOUS STUDIES AND SURVEYS
71st ASEAN Coordinating Committee on Services Meeting ; 26 – 28 September 2012, Kuala Lumpur, Malaysia]

MENUMBUKEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENJADIKAN NEGERI KITA SEBAGAI 'ENTREPRENEUR NATION'



“Sebuah studi yang dilakukan United Nation Conference on Trade and Development atau UCTAD di tahun 2009, menyimpulkan peran kewirausahaan sebagai salah satu solusi terbaik dalam mengatasi terorisme, radikalisme, instabilitas politik dan beragam tantangan pembangunan sosial lainnya. Kewirausahaan yang berisikan kegiatan ekonomi produktif memfasilitasi transaksi dan interaksi yang setara dan saling menguntungkan, hingga mendukung tumbuh suburnya sikap toleransi, menstimulasi kegiatan pembelajaran dan pendidikan serta memperluas jaringan komunikasi antar peradaban.”

Mencapai Komposisi Ideal



Proyeksi Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (%)



PERKEMBANGAN WIRAUSAHA INDONESIA



- Jumlah Pengusaha di Indonesia, adalah sebesar 56.539.560 unit Usaha (Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar)

- Pesentase Jumlah Pengusaha Kelas UMKM, adalah sebesar 56.534.592 unit atau 99,99% dari jumlah pengusaha

- Jumlah Pengusaha Baru Sejak Tahun 2009, adalah sebesar 3.770.280 unit

- Pesentase Pertumbuhan Pengusaha Baru sejak tahun 2009, adalah sebesar 7,14 % yaitu dari 52.769.280 unit pada tahun 2009 menjadi 56.539.560 unit (sekarang)

- Pengangguran turun, dari 9,75% pada Feb 2007, menjadi 5,92 % pada Feb 2013 → wirausaha meningkat

MENUMBUHKEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN



Wirausaha tidak cocok bagi orang yang penakut, orang yang suka bermalas-malasan, atau bagi orang yang menyukai kenikmatan dari ketekunan.



Wirausaha adalah untuk orang yang berani mengambil risiko (Risk taker), pelaku (doers), pembuat produk (makers of things), jujur dan amanah.



Wirausaha adalah orang yang mempunyai visi dan mampu menciptakan sesuatu untuk memanfaatkan peluang yang ada.



Wirausaha sering mengalami jatuh-bangun, sebelum menjadi berhasil dan besar.



Wirausaha merupakan modal utama bagi suatu bangsa untuk menjadi bangsa yang besar.

MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA BERBASIS TEKNOLOGI (*TECHNOPRENEUR*)

Pengembangan *technopreneur* berperan strategis dalam percepatan pencapaian *innovation driven economy*, karena *technopreneur* memiliki beberapa nilai keunggulan yang signifikan.

Peter F Drucker, mendeskripsikan nilai keunggulan itu, antara lain:

Pertama:

- *Technopreneur* selalau mengorientasikan kegiatan bisnis dan dunia usaha yang dikelolanya, pada produksi produk-produk berkandungan teknologi--*involving delivery of technology products*--dan bukan hanya sebatas bahan-bahan mentah belaka atau raw materials. Pada lingkup pengembangan *technopreneur*, berbagai kegiatan inovasi selalu diarahkan untuk menghasilkan produk olahan yang mengedepankan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kedua:

- *Technopreneur* selalu berusaha keras untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terikini--*utilizing latest technology*--untuk berinovasi guna meningkatkan daya saing. Kondisi itu, kita cermati misalnya, pada beberapa *technopreneur* yang mengembangkan sektor jasa dengan memanfaatkan secara cerdas beragam kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi

SINERJI PROGRAM PENGEMBANGAN TECHNOPRENEUR

PERTAMA,

Kegiatan bisnis berbasis teknologi inovasi teknologi :

Menjadikan para technopreneur dapat mengatasi tantangan masa depan khususnya daya saing ekonomi yang makin ditentukan dari kesanggupan pemanfaatan sumberdaya alam yang mengedepankan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KEDUA,

Complementary Attitude :

Mengedepankan pola sikap saling melengkapi dalam menyikapi persaingan di ranah bisnis dan dunia usaha menjadikan para technopreneur dapat memanfaatkan secara cerdas perluasan sinergi berusaha yang makin konstruktif guna memenuhi tuntutan kebutuhan pasar yang makin luas, makin kompleks dan makin dinamis

KETIGA,

Mengedepankan inovasi teknologi :

Bagi para technopreneur yang umumnya memiliki mentalitas riset, tuntutan konsumen atas produk yang ramah lingkungan dan tidak mengganggu kesehatan, serta tuntutan lainnya, justru menjadi pencetus untuk terus berinovasi

KEEMPAT,

Pemerintah Sebagai Fasilitator dan Katalisator :

Kecenderungan masa depan yaitu sikap pemerintah yang umumnya cenderung berperan sebagai fasilitator di berbagai kegiatan ekonomi, juga merupakan insentif bagi para techopreneur.

PENUTUP

Kita Yakin Indonesia akan menjadi salah satu *high income country* dunia di 2025. Untuk mewujudkan itu, diperlukan percepatan transformasi ke arah pembangunan berbasis inovasi. Sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam persaingan kawasan maupun dunia: Mandiri, Berwawasan, Ber-IPTEK, Bertaqwa.

Untuk menumbuhkan kewirausahaan perlu dikembangkan model pembelajaran mengenai kewirausahaan di semua tingkat pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, seperti yang dilakukan oleh Universitas Jember hari ini. Pemberian pemahaman kewirausahaan sejak dini diyakini dapat meningkatkan minat dan jumlah wirausaha.

Pemerintah sangat mendukung upaya berbagai komponen masyarakat, seperti yang dilakukan oleh HIPMI dengan Program HIPMI Perguruan Tingginya, dalam mendorong generasi muda tumbuh menjadi wirausahawan nasional yang handal, yang mampu menjadikan negeri kita sebagai '*Entrepreneur Nation*' dengan memanfaatkan MP3EI sebagai peluang kewirausahaan.

Marilah kita membangun masa depan bangsa Indonesia dengan kekuatan inovasi teknologi, sehingga perekonomian kita akan berkembang secara berkesinambungan dengan fondasi yang kuat.

**THE TRUE
CREATIVITY IS
CREATED TO
HELP OTHERS**

**KREATIVITAS AKAN PALING TERASA MANFAATNYA
JIKA DAPAT MEMECAHKAN MASALAH
DAN MEMBANTU ORANG LAIN**

TERIMA KASIH

*..... bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
untuk Indonesia Raya (W.R. Supratman)*